

NILAI-NILAI KARAKTER PANCASILA DALAM GERAK TARI REREWANG: ANALISIS HERMENEUTIKA DI SANGGAR TARI RAHAYU GAYATRI

Wulan Sari Arta Mevia

Universitas Nusantara PGRI Kediri
wulansariartamevia@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine in depth the Pancasila character values contained in each movement of the Rerewang Dance, analyze the process of instilling these values through learning at the Rahayu Gayatri Dance Studio, and interpret the meaning of dance movements in shaping the Pancasila character. A qualitative approach with a hermeneutic research type was used in this study. Data collection was carried out through reflective journals, participant observation, structured interviews with trainers/choreographers, students, and parents, as well as studies of artifacts and art products. The results show that the Rerewang Dance contains the symbolism of Pancasila values, including religiosity, humanity, unity, democracy, and social justice. The learning process is carried out holistically, integrating cognitive, affective, and psychomotor aspects. Interpretations from various parties indicate that this traditional dance is effective as a medium for continuous character education.

Keywords: Rerewang Dance, Pancasila Character, Hermeneutics, Dance Studio, Character Education

ABSTRAK Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam nilai-nilai karakter Pancasila yang terkandung dalam setiap gerak Tari Rerewang, menganalisis proses penanaman nilai-nilai tersebut melalui pembelajaran di Sanggar Tari Rahayu Gayatri, dan menginterpretasikan makna gerak tari dalam membentuk karakter Pancasila. Pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian hermeneutik digunakan dalam studi ini. Pengumpulan data dilakukan melalui jurnal reflektif, observasi partisipatif, wawancara terstruktur dengan pelatih/koreografer, siswa, dan orang tua, serta studi artefak dan produk seni. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tari Rerewang mengandung simbolisme nilai-nilai Pancasila, termasuk religiusitas, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, dan keadilan sosial. Proses pembelajaran dilakukan secara holistik, mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Interpretasi dari berbagai pihak menunjukkan bahwa tari tradisional ini efektif sebagai media pendidikan karakter berkelanjutan.

Kata Kunci: Tari Rerewang, Karakter Pancasila, Hermeneutika, Sanggar Tari, Pendidikan Karakter

PENDAHULUAN

Era globalisasi membawa tantangan besar dalam mempertahankan nilai-nilai karakter bangsa, termasuk nilai-nilai Pancasila. Masuknya budaya asing secara masif dapat mempengaruhi identitas budaya Indonesia. Dalam konteks ini, penting untuk mencari metode pendidikan karakter yang efektif dan relevan, salah satunya melalui media seni tari tradisional.

Tari Rerewang adalah salah satu tari tradisional yang berasal dari budaya masyarakat Jawa, menggambarkan aktivitas gotong royong dalam hajatan masyarakat. Tari ini dikembangkan oleh Sanggar Tari Rahayu Gayatri di Kediri dan digunakan sebagai sarana pendidikan karakter Pancasila kepada generasi muda. Sanggar ini menggabungkan pembelajaran tari dengan nilai-nilai moral dan sosial, yang disampaikan melalui pendekatan holistik dan kontekstual.

Penelitian ini bertujuan: (1) mengetahui nilai-nilai karakter Pancasila dalam gerak Tari Rerewang; (2) menjelaskan proses penanaman nilai karakter melalui pembelajaran di sanggar; dan (3) menggambarkan interpretasi makna tari dari perspektif pelatih, penari, dan orang tua.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian hermeneutika. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan narasumber utama, serta studi dokumentasi berupa catatan refleksi, video latihan tari, dan artefak kostum serta properti tari. Subjek penelitian meliputi pelatih tari, siswa, dan orang tua. Prosedur analisis dilakukan melalui proses interpretasi teks budaya dengan tahapan memahami simbol gerak, makna sosial, dan hubungan dengan nilai karakter Pancasila. Lokasi penelitian dilakukan di Sanggar Tari Rahayu Gayatri, yang merupakan tempat pelestarian seni tari sekaligus pembinaan karakter peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tari Rerewang sarat dengan nilai-nilai karakter Pancasila. Nilai religiusitas muncul dalam gerakan awal 'atur panuwun' sebagai bentuk doa dan syukur. Nilai kemanusiaan tergambar dalam pembagian tugas dalam gerakan memasak dan menyajikan makanan. Persatuan terwujud melalui formasi kolaboratif antar penari. Demokrasi ditampilkan lewat interaksi yang setara antar peran dalam tari, dan keadilan sosial tercermin dari pembagian tugas yang merata dalam seluruh elemen tari.

Makna simbolik dalam Tari Rerewang dapat diinterpretasikan sebagai cerminan nilai-nilai luhur Pancasila yang masih relevan hingga kini. Melalui pendekatan hermeneutika, setiap gerak menjadi teks budaya yang dapat ditafsirkan. Pembelajaran seni tari di sanggar memberikan pengalaman holistik kepada siswa, menjadikannya sebagai wahana penanaman karakter yang kuat. Dengan melibatkan keluarga dan masyarakat, nilai-nilai karakter yang diajarkan melalui tari tidak berhenti pada ranah seni, melainkan meluas ke dalam kehidupan sehari-hari siswa. Penelitian ini juga menegaskan bahwa pendidikan karakter yang kontekstual berbasis budaya lokal lebih mudah diterima dan dipraktikkan anak-anak.

Selain itu, proses pembelajaran dilakukan dengan pendekatan integratif yang melibatkan afeksi, kognisi, dan keterampilan. Siswa tidak hanya belajar gerakan, tetapi juga memahami nilai di balik setiap simbol tari.

KESIMPULAN DAN SARAN

Tari Rerewang merupakan media pembelajaran yang efektif dalam membentuk karakter Pancasila melalui pendekatan budaya. Nilai-nilai seperti religiusitas, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, dan keadilan sosial diinternalisasikan melalui simbol gerak dan praktik pembelajaran di sanggar. Melalui pendekatan holistik, nilai-nilai ini dapat tertanam kuat dalam diri peserta didik. Penelitian ini merekomendasikan agar lembaga pendidikan mempertimbangkan penggunaan seni tradisional sebagai bagian dari pendidikan karakter.

DAFTAR RUJUKAN

- Gronlund, N.E. & Linn, R.L. 1990. *Measurement and Evaluation in Teaching*. (6th ed.). New York: Macmillan.
- Denzin, N.K. & Lincoln, Y.S (Eds). 2000. *Handbook of Qualitative Research*. Thousand Oaks: SAGE Publications.
- Nathan, R. & Hill, L. 2012. *Konseling Karir*. (Terjemahan Helly Prajitno Soetjipto & Sri Mulyantini Soetjipto). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bavel, R.K. 2010. *The Effect Of Academic Optimism On Student Academic Achievement In Alabama*. Unpublished Dissertation. Tuscaloosa: University Of Alabama.
- Holmes, E.A., Arntz, A., & Smucker, M.R. 2011. Imagery rescripting in cognitive behaviour therapy. *Journal of Behavior Therapy and Experimental Psychiatry*, 38: 297–305.